

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes Mellitus (DM) adalah penyakit dengan kadar glukosa darah tinggi yang dapat menimbulkan komplikasi, salah satunya Retinopati diabetik (RD). Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi perbedaan tajam penglihatan dan edema makula sebagai faktor yang dapat menyebabkan penurunan tajam penglihatan antara pasien Retinopati diabetik Non-Proliferatif dengan Proliferatif di Poli Mata Rumah Sakit Santosa Central Kota Bandung pada tahun 2024.

Metode : Metode penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *Mann Whitney* berbasis data sekunder rekam medik pasien yang terdiagnosis RD pada tahun 2024. **Hasil:** Rerata tajam penglihatan pada kelompok NPDR adalah $0,737 \pm 0,486$ logMAR dan pada PDR $0,973 \pm 0,765$ logMAR, dengan $p = 0,376$ ($p > 0,05$). Uji antara NPDR dan PDR dengan DME juga tidak menunjukkan perbedaan signifikan $p=0,058$ ($>0,05$). Begitu pula perbandingan antara pasien dengan dan tanpa DME di masing-masing kelompok (NPDR : $p = 0,718$; PDR: $p = 0,931$).

Kesimpulan : Penelitian menunjukkan perbedaan tajam penglihatan antara kelompok, namun secara statistik memiliki hasil tidak signifikan antara tajam penglihatan NPDR dan PDR, maupun antara kelompok dengan dan tanpa DME pada masing-masing tipe RD.

Kata kunci : Retinopati Diabetik, Edema Makula, Tajam Penglihatan

ABSTRACT

Background: Diabetes Mellitus (DM) is a disease with high blood glucose levels that can cause complications, one of which is Diabetic Retinopathy (DR). This study aims to identify differences in visual acuity and macular edema as factors that can cause decreased visual acuity between Non-Proliferative and Proliferative Diabetic Retinopathy patients at the Eye Clinic of Santosa Central Hospital, Bandung City in 2024. **Methods:** The research method uses a quantitative design with a Mann Whitney approach based on secondary data from medical records of patients diagnosed with DR in 2024. **Results:** The average visual acuity in the NPDR group was 0.737 ± 0.486 logMAR and in PDR 0.973 ± 0.765 logMAR, with $p = 0.376$ ($p > 0.05$). The test between NPDR and PDR with DME also showed no significant difference $p = 0.058$ (> 0.05). Similarly, the comparison between patients with and without DME in each group (NPDR: $p = 0.718$; PDR: $p = 0.931$). **Conclusion:** The study showed a difference in visual acuity between the groups, but statistically there was no significant difference between NPDR and PDR visual acuity, or between the groups with and without DME for each type of RD.

Keywords: Diabetic Retinopathy, Macular Edema, Visual Acuity